

## BAB V

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### 5.1 Kesimpulan

Berdasarkan rumusan, tujuan, hasil dan pembahasan penelitian pengembangan media audio visual keterampilan menerima yang dikemukakan sebelumnya maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

- 1) Hasil validasi dari ahli materi terhadap media audio visual keterampilan menerima yang dikembangkan menunjukkan bahwa; 1) kejelasan pesan dinilai sangat baik dengan persentase rata-rata sebesar 96,6% 2) video berdiri sendiri atau tidak bergantung pada bahan ajar lain dinilai sangat baik dengan persentase rata-rata sebesar 96,6% 3) video menggunakan bahasa yang sederhana dinilai baik dengan persentase rata-rata sebesar 83,3% 4) representasi isi dinilai sangat baik dengan persentase rata-rata sebesar 96,6% 5) video menggunakan visualisasi dengan media dinilai sangat baik dengan rata-rata persentase 96,6%, 6) video menggunakan kualitas resolusi yang tinggi dinilai sangat baik dengan rata-rata persentase 96,8%, 7) video dapat digunakan secara klasikal atau individual dinilai baik dengan rata-rata persentasi 83,3%. Dengan demikian media audio visual keterampilan menerima yang dikembangkan secara keseluruhan termasuk kedalam kategori sangat baik.
- 2) Hasil validasi dari ahli desain pembelajaran terhadap media audio visual keterampilan menerima yang dikembangkan menunjukkan bahwa; 1) kejelasan pesan dinilai baik dengan persentase rata-rata sebesar 87,5% 2)

video berdiri sendiri atau tidak bergantung pada bahan ajar lain dinilai sangat baik dengan persentase rata-rata sebesar 100% 3) video menggunakan bahasa yang sederhana dinilai cukup dengan persentase rata-rata sebesar 75% 4) representasi isi dinilai baik dengan persentase rata-rata sebesar 87,5% 5) video menggunakan visualisasi dengan media dinilai baik dengan rata-rata persentase 87,5%, 6) video menggunakan kualitas resolusi yang tinggi dinilai cukup dengan rata-rata persentase 75%, 7) video dapat digunakan secara klasikal atau individual dinilai sangat baik dengan rata-rata persentasi 100%. Dengan demikian media audio visual keterampilan menerima yang dikembangkan secara keseluruhan termasuk kedalam kategori baik.

- 3) Hasil validasi dari ahli rekayasa perangkat lunak dan ahli desain grafis terhadap media audio visual keterampilan menerima yang dikembangkan menunjukkan bahwa; 1) kejelasan pesan dinilai cukup dengan persentase rata-rata sebesar 75% 2) video berdiri sendiri atau tidak bergantung pada bahan ajar lain dinilai baik dengan persentase rata-rata sebesar 87,5% 3) video menggunakan bahasa yang sederhana dinilai baik dengan persentase rata-rata sebesar 87,5% 4) representasi isi dinilai baik dengan persentase rata-rata sebesar 87,5% 5) video menggunakan visualisasi dengan media dinilai baik dengan rata-rata persentase 87,5%, 6) video menggunakan kualitas resolusi yang tinggi dinilai baik dengan rata-rata persentase 87,5%, 7) video dapat digunakan secara klasikal atau individual dinilai sangat baik dengan rata-rata persentasi 100%. Dengan demikian media

audio visual keterampilan menerima yang dikembangkan secara keseluruhan termasuk kedalam kategori baik.

- 4) Menurut penilaian delapan mahasiswa pada uji coba lapangan awal dinyatakan bahwa media audio visual keterampilan menerima yang dikembangkan termasuk kategori sangat baik dimana aspek materi media audio visual keterampilan menerima dinilai dengan persentasi rata-rata sebesar 91,4%.
- 5) Media audio visual keterampilan menerima yang dikembangkan peneliti layak untuk digunakan sebagai media pembelajaran keterampilan menerima pada pelatihan konselor sebaya di Universitas Negeri Medan, karena memiliki nilai rata-rata sangat baik.

## **1.2 Saran**

Berdasarkan hasil temuan yang telah diuraikan pada kesimpulan dan hasil dari penelitian, berikut ini di ajukan beberapa saran yaitu:

- 1) Media audio visual pada pokok bahasan mengenai keterampilan menerima memerlukan adanya computer sehingga computer dan laboratorium sehingga hendaknya disediakan untuk tempat pelatihan konselor sebaya di Universitas Negeri Medan.
- 2) Media audio visual ini adalah alat untuk membantu dalam proses penyampaian materi khususnya materi mengenai keterampilan menerima pada pelatihan konselor sebaya. Maka dari itu keberadaan konselor sangat diperlukan sebagai fasilitator dan mahasiswa aktif dalam mengikuti pelatihan konselor sebaya.

- 3) Pada kenyataannya sampai saat ini proses pembelajaran mengenai keterampilan menerima masih dilakukan dengan cara manual dengan menggunakan media pembelajaran buku teks, maka disarankan agar media video pembelajaran dapat berjalan dengan baik.



THE  
*Character Building*  
UNIVERSITY